

2025

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



PUTRA MAHKOTA MANDIRI

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	6
2.1. Kinerja Ekonomi	6
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	9
2.3. Kinerja Sosial	12
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	14
3. Profil Bank	16
4. Penjelasan Direksi	20
5. Tata Kelola Keberlanjutan	25
Umpan Balik	29

Kata Pengantar

Laporan ini merupakan bentuk komitmen kami sebagai Lembaga Jasa Keuangan yang menyadari pentingnya praktik keuangan berkelanjutan yang didasarkan pada prinsip triple bottom line yaitu people (kesejahteraan masyarakat) , profit (keuntungan) dan planet (keberlanjutan lingkungan) yang tercermin dalam operasional bisnis Bank melalui keselarasan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola . Sebagai lembaga keuangan yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, PT BPR Putra mahkota Mandiri senantiasa berupaya untuk tidak hanya mencapai kinerja keuangan yang sehat, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Kami menyadari bahwa keberlanjutan merupakan perjalanan jangka panjang yang membutuhkan sinergi dari seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh nasabah, mitra kerja, regulator, serta seluruh karyawan PT BPR Putra Mahkota Mandiri yang telah memberikan dukungan dan kontribusi nyata dalam setiap langkah perusahaan.

Semoga laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai komitmen dan upaya kami dalam menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan. Laporan Keberlanjutan BPR Putra Mahkota Mandiri untuk Tahun 2025 menyajikan informasi mengenai performa keberlanjutan Bank, meliputi bidang ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial, yang diperuntukkan bagi seluruh pihak yang berkepentingan.

1.**Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan****Tentang Laporan Keberlanjutan**

BPR Putra Mahkota Mandiri menyadari pentingnya peran lembaga keuangan dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan. Sejalan dengan komitmen terhadap prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan, laporan ini disusun sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas atas kinerja perusahaan yang tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51 / POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantive mewajibkan BPR/BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Atas dasar tersebut BPR Putra Mahkota Mandiri wajib menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) Tahun 2025 kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat tanggal 30 April 2025 bersamaan dengan Laporan Tahunan.

Sebagai lembaga keuangan yang memiliki peran strategis di tengah masyarakat, kami percaya

bahwa keberhasilan perusahaan tidak hanya diukur dari kinerja keuangan, tetapi juga dari kontribusi terhadap kesejahteraan sosial dan kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, laporan ini juga menjadi refleksi atas upaya perbaikan berkelanjutan dalam menjalankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance). Dengan semangat kolaborasi dan perbaikan terus-menerus, kami berharap laporan ini dapat menjadi sarana komunikasi yang efektif dan membangun kepercayaan dengan seluruh pemangku kepentingan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT BPR Putra Mahkota Mandiri tahun 2025 disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51 / POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2025. Informasi yang disajikan dalam Laporan keberlanjutan ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51 / POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu *prinsip isi dan kualitas*.

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan : Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai

dengan kondisi perusahaan.

2. Komparabilitas : Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi : Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Perusahaan sehingga diyakini akurasi.
4. Ketepatan waktu : Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan : Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik– topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu– isu yang berpengaruh signifikan bagi perusahaan serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017.

Delapan prinsip keuangan berkelanjutan adalah:

1. Investasi yang bertanggung jawab; adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisa potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan; Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan perusahaan dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup ; Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian (Prudential Banking) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko– risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. Prinsip Tata Kelola; Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip– prinsip penerapan GCG (Good Corporate Governance), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. Prinsip Komunikasi yang Informatif; Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para stakeholder melalui situs web perusahaan
6. Prinsip Inklusif; Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa

yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan.

7. Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ; Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor– sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi; Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan bekerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan– kegiatan yang memberdayakan masyarakat.

Sedangkan tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan awareness mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor–sektor usaha yang menjadi fokus Bank.
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.

Strategi Keberlanjutan

Sebagai lembaga keuangan yang memiliki peran penting dalam pemberdayaan ekonomi UMKM, BPR Putra Mahkota Mandiri menetapkan strategi keberlanjutan yang berfokus pada keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, tanggung jawab sosial, dan kepedulian terhadap lingkungan. Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi PT BPR Putra Mahkota Mandiri dalam implementasi keuangan berkelanjutan, prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) serta selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Kami meyakini bahwa keberlanjutan bukan hanya sebagai kewajiban atas pemenuhan ketentuan, melainkan sebagai landasan utama dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi nasabah, pemangku kepentingan, dan masyarakat luas. Segmen UMKM yang menjadi sasaran utama BPR Putra Mahkota Mandiri dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan. BPR Putra Mahkota Mandiri berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan regulator. Atas dasar tersebut diatas, BPR Putra Mahkota Mandiri mulai

menerapkan prinsip– prinsip go green company sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan– kegiatan diantaranya :

1. Memberikan pelatihan dan pengembangan kepada karyawan secara berkelanjutan guna membentuk karyawan yang profesional, adaptif dan berorientasi pada pelayanan.
2. Melaksanakan program– program sosial yang berdampak bagi masyarakat serta menerapkan kegiatan operasional yang ramah lingkungan, salah satunya berpartisipasi dalam melakukan kegiatan kebersihan di wilayah usaha Bank
3. Mengintegrasikan aspek– aspek keberlanjutan dalam manajemen risiko untuk menghadapi tantangan ekonomi, sosial dan lingkungan.
4. Menjalankan program “Hemat Energi” dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
5. Melakukan penghematan penggunaan bahan bakar minyak yang dapat menyebabkan polusi udara.
6. Program penggunaan tumbler bagi karyawan sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.
7. Mengurangi penggunaan kertas atau paperless dengan beralih ke dokumen– dokumen digital yang lebih ramah lingkungan.
8. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air yang berada di lingkungan kantor.
9. Senantiasa mengingatkan karyawan agar tetap menjaga kebersihan lingkungan dan tempat kerja.

Ke depannya, BPR Putra Mahkota Mandiri akan senantiasa memperkuat implementasi strategi keberlanjutan ini secara bertahap, dengan pengukuran kinerja yang terintegrasi dan evaluasi berkala, agar sejalan dengan dinamika bisnis dan harapan seluruh pemangku kepentingan.

2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)			
Total Aset	19.100.464.103	18.638.746.674	17.580.270.560
Antar Bank Aktifa (ABA)	5.179.784.845	4.420.394.049	4.977.157.367
Kredit yang Diberikan	14.201.590.494	13.843.811.702	12.297.231.115
Dana Pihak Ketiga	9.516.924.779	9.659.207.565	10.411.197.454
Antar Bank Pasiva (ABP)	1.300.000.000	1.750.000.000	0
Modal	8.065.481.319	6.993.555.812	6.922.565.623
Pendapatan Operasional & Non Operasional	3.319.752.668	3.002.738.081	2.780.997.574
Beban Operasional & Non Operasional	2.790.697.276	2.478.620.269	2.259.791.816
Laba Bersih	529.055.392	524.117.812	521.205.758
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	91,31	78,05	85,90
Rasio Modal Inti terhadap Aset produktif bermasalah netto (MIAPB)	950,74	1.146,10	2.189,46
Return On Asset (ROA)	3,19	3,41	3,43
Rasio BOPO	83,24	81,12	80,04
Net Interest Margin (NIM)	13,85	13,15	12,26
Current Ration (CR)	16,67	15,31	16,15
Loan to Deposit Ratio (LDR)	149,22	146,15	120,29
NPL Gross	9,74	5,59	3,52
NPL Net	5,96	4,16	2,43
PPAP/CKPN	100	100	100

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PUTRA MAHKOTA MANDIRI

Website: bprputramahkotamandiri.com, Email: bprputramahkotamandiri@gmail.com

Berdasarkan data pertumbuhan Bank selama tiga tahun terakhir, dapat disimpulkan bahwa Bank menunjukkan peningkatan dari Asset, Kredit Yang Diberikan, Modal dan Pencapaian Laba setiap akhir tahun. Sekalipun peningkatan yang terealisasi tidak signifikan namun kondisi ini mengindikasikan Bank terus bertumbuh. Dari pertumbuhan Dana Pihak ke III setiap tahun terus mengalami penurunan sehingga untuk mengatasi Likuiditas, Bank menerima Dana dalam bentuk Antar Bank Pasiva namun tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. Dari Tingkat Kesehatan Bank, Pada ratio Permodalan Bank sangat Kuat dengan KPMM yang sangat Sehat, Rentabilitas Bank juga SEHAT dimana Bank mampu menghasilkan Laba dan mampu mengefisienkan penggunaan Biaya Operasional.

Ratio yang perlu menjadi perhatian Bank adalah Ratio LDR yang cukup Besar sehingga Bank harus meningkatkan Dana pihak ke III untuk menormalkan kembali kondisi LDR, begitupun dengan Ratio NPL dimana Bank perlu lebih prudent dalam pemberian Kredit serta lebih giat melakukan penagihan dan melakukan monitoring terhadap debitur-debitur yang menunggak.

Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	1	1	1	1
a.1. DPK	1	1	1	1
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	2	2	2	2
b.1. Kredit / Pembiayaan	2	2	2	2
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	1.537.067.342	1.145.164.210	1.538.697.650	2.639.052.027
a.1. DPK	1.537.067.342	1.145.164.210	1.538.697.650	2.639.052.027
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	7.837.233.155	6.477.957.583	7.768.079.587	6.662.421.174
b.1. Kredit / Pembiayaan	7.837.233.155	6.477.957.583	7.768.079.587	6.662.421.174
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	10.595.326.633	9.516.924.779	9.659.207.565	10.411.197.454

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PUTRA MAHKOTA MANDIRI

Website: bprputramahkotamandiri.com, Email: bprputramahkotamandiri@gmail.com

Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	18.053.294.688	14.201.590.494	13.843.811.702	12.297.231.115
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-

Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
a.1. DPK	14,51%	12,03%	15,93%	25,35%
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
b.1. Kredit / Pembiayaan	43,41%	45,61%	56,11%	54,18%
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-

Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-

I. Kegiatan UMKM	7.837.233.155	6.477.957.583	7.768.079.587	6.662.421.174
Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a – l)	7.837.233.155	6.477.957.583	7.768.079.587	6.662.421.174

Pemberian layanan keuangan di segmen UMKM, yang menjadi fokus utama Bank, merupakan segmen pasar yang sangat potensial. UMKM, yang termasuk dalam salah satu Kategori Usaha Berkelanjutan, saat ini telah menjadi pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini sesuai dengan prinsip investasi bertanggung jawab dimana Bank mempertimbangkan peningkatan keuntungan ekonomi dan kesejahteraan sosial nasabah dalam penyaluran dana.

Dalam Penghimpunan Dana, Bank juga memberikan porsi yang cukup besar bagi pelaku UMKM untuk menempatkan dananya di Bank dalam bentuk Tabungan. Bank menyediakan produk tabungan untuk menampung Simpanan dan pembayaran Pinjaman pelaku UMKM. Untuk Dana Pihak ke III dalam bentuk Deposito masih di dominasi oleh penempatan dari Pihak Terkait Bank.

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL

Dalam upaya mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, BPR Putra Mahkota Mandiri telah mengimplementasikan operasional Bank ramah lingkungan sebagai bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan. Dalam rangka memastikan kegiatan operasional dilakukan dengan mempertimbangkan dampak lingkungan, budaya kesadaran lingkungan penting untuk dibangun di dalam kantor BPR Putra Mahkota Mandiri. Oleh karena itu, Bank berkomitmen untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan data lingkungan di Kantor pada tahun 2025. Langkah nyata pemeliharaan lingkungan dilakukan salah satunya melalui efisiensi penggunaan kertas, air, listrik dan bahan bakar minyak. Serta Melaksanakan Program penggunaan “Tumbler” sebagai pengganti gelas untuk mengurangi penggunaan minuman Kemasan.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Efisiensi Penggunaan Kertas

Sebagai bentuk komitmen BPR Putra Mahkota Mandiri dalam mengurangi dampak negatif seperti penebangan pohon dan emisi gas rumah kaca, Bank berupaya menerapkan efisiensi penggunaan kertas. Hal ini tentunya tidak hanya berdampak positif bagi lingkungan namun juga bisa berdampak besar pada biaya operasional. Salah satu hal yang mulai dilakukan adalah digitalisasi dokumen, penggunaan kertas bekas (sisi sebaliknya) untuk mencetak draft surat keputusan, notulen atau memo.

Selama 3 (tiga) tahun terakhir, Bank masih mengalami peningkatan biaya kertas. Peningkatan

biaya ini diakibatkan juga oleh adanya kenaikan harga kertas. Ke depannya dengan adanya penerapan digitalisasi pelaporan yang dicanangkan oleh OJK yang menggeser semua laporan luring (offline) menjadi daring (online) Bank berusaha untuk mengurangi penggunaan kertas (paperless).

Efisiensi Penggunaan Listrik

Listrik merupakan energi yang sangat diperlukan untuk mendukung operasional Bank, industri lainnya maupun rumah tangga. Bank menyadari besarnya kebutuhan operasional akan listrik dan sebagian besar listrik yang dipakai bersumber dari PLTU yang menggunakan batu bara sebagai sumber pembangkit, yang termasuk sumber energi tak terbarukan. Oleh karena ketersediaan listrik semakin terbatas, Bank berupaya untuk melakukan efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan energi. Pemakaian listrik selama tiga tahun terakhir di BPR Putra Mahkota Mandiri masih mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh adanya penambahan beberapa perangkat komputer atau operasional lainnya guna mendukung program digitalisasi. Peningkatan yang tinggi terjadi pada tahun 2024 yang diakibatkan oleh adanya peningkatan tarif dasar listrik. Dengan belum optimalnya efisiensi penggunaan listrik, kedepannya Bank akan lebih berupaya lagi untuk memaksimalkan efisiensi penggunaan listrik dengan program program yang lebih baik.

Efisiensi Penggunaan Air

Air adalah kebutuhan pokok dalam kehidupan. Tidak hanya bagi tubuh manusia, air juga sangat berperan penting dalam semua lini kehidupan, mulai dari industri, rumah tangga maupun perbankan. Efisiensi penggunaan air sangat penting untuk dilakukan. Langkah nyata yang dapat kita lakukan adalah dengan mematikan kran air apabila tempatnya sudah terisi penuh (tidak membiarkan air terbuang), melakukan pemeliharaan saluran air untuk menghindari terjadinya kebocoran air, mengkampanyekan kepada karyawan tentang pentingnya menghemat air.

Efisiensi Penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM)

Sama halnya dengan listrik, air dan juga kertas, bahan bakar minyak atau yang selanjutnya disebut BBM juga sangat penting dalam kegiatan operasional Bank. BBM digunakan untuk memenuhi kebutuhan penggunaan kendaraan operasional Bank. Kendaraan operasional Bank lebih banyak digunakan untuk kegiatan perkreditan seperti survey jaminan calon debitur, kunjungan ke nasabah dan kegiatan lainnya. Efisiensi penggunaan BBM dilakukan dengan menerapkan penggabungan keperluan dinas dalam satu perjalanan, pemeliharaan kendaraan yang baik agar lebih efisien dalam konsumsi BBM. Berdasarkan tabel diatas terlihat penggunaan BBM selama tiga tahun terakhir berfluktuasi. Terjadi peningkatan penggunaan di tahun 2024 dan 2025 disebabkan karena adanya penambahan 1 unit kendaraan operasional berupa Motor dan perluasan pangsa pasar ke lokasi yang jauh dari lokasi kantor BPR. Kedepannya Bank akan terus berusaha untuk mengefisienkan penggunaan BBM dalam kegiatan operaional Bank.

Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	2.250	2.229	2.002	1.708
b. Penggunaan Listrik (kWh)	16.500	16.430	15.853	14.374
c. Penggunaan Air (m3)	2.640	2.550	2.640	2.630
d. Penggunaan Kertas (kg)	250	257	196	159

3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi**Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi**

1. BPR Putra Mahkota Mandiri telah memberikan layanan yang setara kepada semua debitur atas produk dan/ atau jasa yang dimiliki serta menyampaikan informasi produk dan/ atau jasa akurat kepada debitur.
2. BPR telah melakukan kegiatan yang dapat menghasilkan dampak positif tentang produk keuangan terhadap masyarakat termasuk dalam program literasi dan inklusi keuangan.
3. BPR telah memberikan pendampingan dan penjelasan yang lengkap dan benar mengenai, produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. BPR telah memberikan sosialisasi dan pelatihan anti fraud yang diikuti oleh seluruh karyawan untuk meningkatkan kesadaran pada perilaku bisnis yang etis dan bertanggung jawab.

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

1. Kesetaraan Kesempatan Bekerja: Melakukan rekrutmen dan pengembangan karyawan yang secara berkelanjutan untuk memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan dalam membangun karir serta sebagai metode untuk menyiapkan karyawan (kaderisasi) menjadi pemimpin di masa yang akan datang.
2. Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman: BPR berupaya menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman dengan menjaga kebersihan serta menerapkan Kode Etik Bankir dalam berperilaku.
3. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan: BPR menyelenggarakan pelatihan secara berkesinambungan baik melalui daring maupun luring, yang dimaksimalkan pada pelatihan secara daring.

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PUTRA MAHKOTA MANDIRI

Website: bprputramahkotamandiri.com, Email: bprputramahkotamandiri@gmail.com

Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	14	14	13	13
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	4	4	4	4
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	2	2	2	2
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	2	2	2	2
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

1. Literasi dan Inklusi Keuangan: PT. BPR Putra Mahkota Mandiri melaksanakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan pada tahun 2025 sesuai dengan pelaporan yang telah dilaporkan ke pihak OJK dengan tujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang produk, layanan serta topik keuangan berkelanjutan dan menyediakan akses keuangan yang setara kepada seluruh masyarakat. Kegiatan literasi dan inklusi keuangan dilaksanakan di beberapa daerah di Pekanbaru Dan Kampar.
2. Mekanisme pengaduan Masyarakat: Bank telah menyediakan wadah kepada masyarakat apabila ada pengaduan yang akan disampaikan ke BPR, baik terkait pelayanan maupun produk dan jasa yang ditawarkan oleh Bank. Setiap pengaduan nasabah akan diterima, ditangani dan diselesaikan sesuai dengan kebijakan internal dan eksternal tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat.
3. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan: Tanggung jawab sosial dan lingkungan diwujudkan nyata oleh PT. BPR Putra Mahkota Mandiri dengan :
 - Menjaga kebersihan lingkungan kantor.
 - Penghematan Penggunaan Kertas.
 - Penghematan penggunaan Listrik.
 - Penghematan penggunaan BBM
 - Penghematan penggunaan Air

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

PT. BPR Putra Mahkota Mandiri sampai akhir tahun 2025 belum pernah melakukan inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan. Dalam Pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan Bank masih fokus dalam pembiayaan ke pihak UMKM.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Seluruh Produk dan Jasa yang ditawarkan oleh pihak Bank ke Masyarakat telah dibuatkan Prosedur dan Kebijakan yang berlaku, sehingga seluruh karyawan PT. BPR Putra Mahkota telah memiliki acuan yang sama dalam memasarkan produk dan Jasa. Produk dan jasa yang ditawarkan Bank juga telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, PUTRA MAHKOTA MANDIRI secara kontinyu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, PUTRA MAHKOTA MANDIRI juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Bank. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan**Dampak Positif**

1. Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan: Menyediakan pendanaan untuk Usaha UMKM dan tujuan pembangunan berkelanjutan.
2. Peningkatan Manajemen Risiko: Penerapan kriteria ESG (*Environmental, Social, and Governance*) yang ketat menurunkan risiko kredit dan operasional.
3. Akses Pendanaan Sosial: Meningkatkan akses pendanaan bagi masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif.
4. Citra Perusahaan yang Lebih Baik: Bank yang menerapkan keuangan berkelanjutan cenderung lebih disukai konsumen dan investor.

Dampak Negatif

1. Biaya Manajemen Risiko Tinggi: Penerapan prinsip berkelanjutan membutuhkan biaya tinggi

untuk audit dan proses manajemen risiko, yang dapat mengurangi laba jangka pendek.

2. Penurunan Pendapatan Jangka Pendek: Fokus pada proyek berkelanjutan dapat mengurangi penerimaan bank sementara waktu.
3. Risiko *Greenwashing*: Potensi ketidaksesuaian antara label produk (hijau) dengan praktik nyata di lapangan.
4. Kompleksitas Implementasi: Membutuhkan penyesuaian strategi dan peningkatan kapasitas SDM yang signifikan.

Penerapan keuangan berkelanjutan sangat dibutuhkan oleh Bank hal ini bertujuan untuk membangun daya saing dan ketahanan terhadap risiko sosial-lingkungan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal PUTRA MAHKOTA MANDIRI maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

PT. BPR Putra Mahkota Mandiri belum melakukan survey kepuasan pelanggan terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada pengaduan dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

3.

Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR PUTRA MAHKOTA MANDIRI
Alamat	JALAN JENDERAL SUDIRMAN NO 7D KOMPLEK BUSINESS PARK, PEKANBARU
Nomor Telepon	081298404004
Email	bprputramahkotamandiri@gmail.com
Website	bprputramahkotamandiri.com

Skala Usaha Bank

1) Total Aset dan Kewajiban

DESKRIPSI	2025	2024	2023
Asset	19,100,464,103	18,638,746,674	17,580,270,560
Dana Pihak ke III	9,516,924,779	9,659,207,565	10,411,197,454
Antar bank Pasiva	1,300,000,000	1,750,000,000	-
Kewajiban	218,058,004	188,103,298	246,507,483

2) Jumlah Karyawan

PT. BPR Putra Mahkota Mandiri melakukan optimalisasi dalam pengelolaan sumber daya manusia dengan tetap memperhatikan kompetensi karyawan dan memperhatikan komposisi karyawan sesuai dengan kebutuhan operasional.

a. Jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

JENIS KELAMIN	2025	2024	2023
Pria	8 Orang	7 Orang	7 Orang
Wanita	6 Orang	6 Orang	6 Orang
Jumlah	14 Orang	13 Orang	13 Orang

b. Jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan tingkat Pendidikan

TINGKAT PENDIDIKAN	2025	2024	2023
Pasca Sarjana (S2)	1 Orang	1 Orang	1 Orang
Sarjana (S1)	8 Orang	5 Orang	5 Orang
Diploma (D3)			
SMA Sederajat	5 Orang	7 Orang	7 Orang
Jumlah	14 Orang	13 Orang	13 Orang

c. Jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan status ketenagakerjaan

STATUS KETENAGAKERJAAN	2025	2024	2023
PKWTT	6 Orang	9 Orang	9 Orang
PKWT	8 Orang	4 Orang	4 Orang
Alih Daya			
Jumlah	14 Orang	13 Orang	13 Orang

3) Persentase Kepemilikan Saham

NAM A PEM EGANG SAHAM	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Kepemilikan
HERRY AMIN	3,600	3,600,000,000	60%
FATMAWATI	1,200	1,200,000,000	20%
ERICK CAESARANI	600	600,000,000	10%
ALEXANDER	600	600,000,000	10%
Jumlah	6,000	6,000,000,000	100%

4) Wilayah Operasional Bank

PT. BPR Putra Mahkota Mandiri sampai akhir tahun 2025 belum memiliki Kantor Cabang ataupun Kantor Kas. Saat ini Wilayah Operasional Bank di wilayah Riau dengan alamat Kantor pusat di Jl. Jend. Sudirman No. 7 D Komplek Business Park, Kel.Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, RIAU.

Produk dan Layanan**1. SIMPANAN****A. TABUNGAN****1) Tabungan Umum (TAMU)**

Tabungan Umum atau disebut dengan (TAMU) adalah salah satu produk tabungan yang dimiliki PT. BPR Putra Mahkota Mandiri. Tabungan ini bisa dimiliki secara perorangan maupun badan usaha atau organisasi yang memiliki banyak transaksi keuangan sehingga dapat menarik dan menyetor uang berkali-kali selama jam kerja untuk berbagai kebutuhan. Tabungan Umum ini juga merupakan tabungan penampung untuk pembayaran cicilan kredit bagi Debitur BPR Putra Mahkota Mandiri.

2) Tabungan Masa Depan (TAMPAN)

Tabungan Masa Depan (Tampam) adalah tabungan berjangka dengan beberapa pilihan jangka waktu (minimal 2 tahun), merupakan tabungan untuk investasi guna berbagai keperluan, seperti ; renovasi rumah, pembelian kendaraan, biaya sekolah anak/ kuliah, pernikahan dan

persiapan memasuki purna karya (pensiun) bagi masyarakat yang berpenghasilan tetap, seperti ; pegawai negeri, karyawan swasta dan profesional, tetapi bisa juga bagi masyarakat yang memiliki usaha sendiri (wiraswasta). Tabungan Masa Depan (Tampan) merupakan tabungan untuk perorangan yang hanya boleh diambil/ dicairkan sesuai jangka waktu yang telah disepakati bersama antara nasabah penabung dengan Bank sewaktu pengisian formulir pembukaan tabungan.

3) Tabungan Pendidikan (TANDIKA)

Tabungan Pendidikan merupakan tabungan berjangka untuk kebutuhan biaya pendidikan anak- anak guna melanjutkan solusi bagi orang tua mempersiapkan biaya pendidikan anak- anak sedini mungkin. TANDIKA khusus diperuntukan bagi anak- anak dalam masa pendidikan, mulai dari PAUD, Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah, Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Kejuruan untuk biaya melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

TANDIKA bukan tabungan biasa, jangka waktu menabung bervariasi sesuai dengan keinginan dan kemampuan anak- anak (minimal 1 tahun) dengan setoran perbulan tetap, minimal Rp. 25.000 (dua puluh lima ribu rupiah) atau kelipatannya dan setiap penabung dilindungi dengan Asuransi Personal Accident dengan manfaat ; kematian biasa, kematian karena kecelakaan, dan cacat tetap karena kecelakaan tanpa harus membayar premi.

B. DEPOSITO

Deposito adalah simpanan berjangka nasabah perorangan maupun badan usaha (Perusahaan/ Organisasi/ Yayasan) yang penarikannya dapat dilakukan berdasarkan jangka waktu yang disepakati, dengan persyaratan tertentu oleh pihak Bank baik secara tunai maupun pemindahbukuan dan atas simpanan tersebut Bank memberikan imbalan jasa berupa bunga, yang besarnya ditentukan oleh Bank dan dibayarkan pada saat jatuh tempo dibulan berikutnya.

2. KREDIT

a) Kredit Modal Kerja

Fasilitas kredit yang ditujukan untuk meningkatkan dan pengembangan usaha debitur dengan cara menambah modal untuk peningkatan jumlah bahan baku, persediaan barang jadi dan biaya lainnya yang berkaitan dengan operasional usaha.

b) Kredit Investasi

Fasilitas kredit yang ditujukan untuk menambah kapasitas usaha atau kapasitas produksi debitur, diantaranya untuk perluasan tempat usaha, penambahan alat produksi seperti mesin berikut pemasangannya, dan sebagainya.

Kredit Investasi juga berupa penambahan asset bagi seseorang dapat berbentuk tanah perumahan/ perkebunan/ pertanian, rumah/ ruko dan kendaraan. Bank hanya membiayai 80% dari rencana investasi dari debitur, sedangkan 20% merupakan dana sendiri/debitur.

c) Kredit Konsumtif

Fasilitas kredit yang ditujukan untuk keperluan konsumtif debitur (membeli barang- barang untuk dikonsumsi atau dipakai sendiri guna mendukung kehidupan sehari- hari seperti

kendaraan bermotor, renovasi rumah, perabotan rumah tangga, biaya sekolah/ kuliah, biaya pernikahan dan sebagainya).

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi BPR terbaik dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat.
2. Peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan hidup.
3. Membangun Tata kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek social dan lingkungan hidup.

c. Budaya Bank Berkelanjutan

Budaya Kepatuhan: Seluruh jajaran bank bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap aturan dan prinsip keberlanjutan, mulai dari tingkat atas (tone at the top).

"Green Lifestyle" di Tempat Kerja: Implementasi gaya hidup hijau di internal bank, seperti pengurangan penggunaan kertas (paperless), penghematan listrik, air, dan penggunaan bahan bakar yang efisien. Dan mensosialisasikan kepada seluruh karyawan untuk mengurangi menggunakan minuman kemasan dengan mengkampanyekan membawa tumbler.

Transparansi dan Pelaporan: Mengomunikasikan laporan keberlanjutan secara jujur, terukur, dan terbuka kepada pemangku kepentingan

d. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

PT. BPR Putra Mahkota Mandiri tergabung dalam asosiasi perbankan Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Indonesia (Perbarindo) sebagai anggota, khusus untuk lingkup DPD Perbarindo RIAU.

4.**Penjelasan Direksi****Penjelasan Direksi****Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan**

Sebagai lembaga keuangan yang memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian lokal, BPR Putra Mahkota Mandiri memiliki komitmen untuk membangun masa depan berkelanjutan dengan mengadopsi nilai-nilai keberlanjutan. Nilai-nilai keberlanjutan ini berfokus pada tiga aspek utama yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Aspek Ekonomi

BPR Putra Mahkota Mandiri terus memperluas akses layanan keuangan bagi masyarakat kecil terutama pelaku UMKM. Inovasi produk, memberikan kemudahan akses terhadap nasabah maupun masyarakat luas akan menjadi fokus kami kedepannya dalam memperkuat ketahanan ekonomi rakyat.

Aspek Sosial

Keberlanjutan juga berarti memperkuat relasi dengan masyarakat luas melalui berbagai kegiatan sosial dan program-program yang memberikan manfaat kepada masyarakat, seperti program edukasi keuangan, bantuan sosial, kegiatan bersih-bersih lingkungan, dan lainnya. Tidak hanya kepada masyarakat, pemberian program pelatihan untuk mengembangkan kompetensi karyawan, mendorong terciptanya budaya kerja yang sehat dan beretika juga termasuk dalam implementasi aspek sosial keberlanjutan. Aspek sosial keberlanjutan bukan hanya tentang berbagi, namun bagaimana membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan antara perusahaan dan masyarakat. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi yang dicapai juga dapat memberikan manfaat langsung bagi kesejahteraan sosial.

Aspek Lingkungan

Tujuan utama dari aspek lingkungan dalam keberlanjutan adalah mendukung keberlanjutan bumi dengan cara mengintegrasikan prinsip-prinsip ramah lingkungan ke dalam proses bisnis. Langkah nyata yang dapat kita lakukan adalah mulai dari efisiensi penggunaan energi dan senantiasa menjaga lingkungan.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

PT. BPR Putra Mahkota Mandiri melaksanakan pelatihan dan sosialisasi yang diselenggarakan pihak internal maupun eksternal dimana hal ini sejalan dengan prinsip keberlanjutan. Dengan menerapkan keuangan berkelanjutan secara konsisten, Bank tetap menunjukkan komitmen dan kontribusinya pada penerapan keuangan berkelanjutan yaitu :

1. Dalam menjalankan usahanya, BPR Putra Mahkota Mandiri selalu berpegang pada prinsip ke hati-hatian (prudential banking), terutama ketika melakukan proses penyaluran kredit.
2. Meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan lingkungan dalam aktivitas operasional perusahaan.
3. Meningkatkan pemahaman seluruh karyawan mengenai permasalahan sosial dan lingkungan, yang kemudian diimplementasikan ke dalam setiap kegiatan usaha Bank.
4. Mengurangi penggunaan kertas (paperless), Listrik, Air dan Bahan Bakar Minyak.
5. Penggunaan Tumbler sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.
6. Mendorong inklusi keuangan dengan memberikan dukungan finansial yang mudah diakses oleh semua kalangan masyarakat.

Strategi Pencapaian Target

Dalam era transformasi, Bank tidak hanya dituntut untuk mencapai laba namun juga dituntut agar dapat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat dan lingkungan. Penetapan strategi keberlanjutan serta mitigasi akan risiko dari 3 aspek penting kehidupan (ekonomi, sosial dan lingkungan) menjadi poin penting yang harus diperhatikan untuk mewujudkan hal tersebut. Adapun beberapa strategi yang dilakukan antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan. Selama tahun 2025, BPR Putra Mahkota Mandiri belajar untuk menjadi lebih baik dalam memberikan layanan keuangan berkelanjutan. Dalam upaya mengoptimalkan dampak positif bagi lingkungan, kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal**1. Fokus Bisnis Bank**

Fokus pada Profit Jangka Pendek: Orientasi masih dominan pada ekonomi pertumbuhan (pro- growth) dan keuntungan instan, daripada kinerja ESG jangka panjang. Karena masih banyak hal- hal yang perlu diperbaiki dan dikembangkan dan itu membutuhkan biaya yang cukup besar, sementara Skala Bank saat ini masih kecil.

Resistensi terhadap Perubahan: Adanya kesulitan di internal perusahaan untuk mengubah proses bisnis tradisional menuju praktik bisnis berkelanjutan, Misalnya; SDM yang belum memadai, Keterbatasan Modal/ Biaya Tinggi.

2. Operasional Bank

Transparansi Laporan Internal: Kurangnya mempublikasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) secara terbuka, sering kali baru sebatas pelaporan administratif ke OJK.

Kurangnya Sosialisasi terkait Keuangan Berkelanjutan: Keuangan Berkelanjutan merupakan Hal yang baru bagi BPR dan masih perlu pendalaman ilmu dan informasi mulai dari level atas sampai level bawah untuk menjadikan keberlanjutan sebagai strategi inti perusahaan.

3. Kebijakan Internal

Bank Kesulitan dalam mengintegrasikan kriteria ESG ke dalam kebijakan kredit, investasi, dan manajemen risiko perusahaan.

4. Keahlian SDM Bank

Minimnya SDM Kompeten: Kurangnya pemahaman dan keahlian di tingkat manajemen dan karyawan mengenai prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG), taksonomi hijau, dan manajemen risiko iklim.

Kelemahan Mitigasi Risiko: Rendahnya kapasitas dan pemahaman SDM untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko sosial dan lingkungan yang ditimbulkan oleh nasabah pembiayaan.

Upaya yang dilakukan

Bank mengikuti pelatihan– pelatihan terkait Keuangan Berkelanjutan dan mencari informasi terkait pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di beberapa Perbankan yang telah lebih dulu dan sukses melaksanakan Kegiatan ini. Mencontoh hal–hal baik dan menyadur Kegiatan yang terkait Keuangan berkelanjutan dengan tetap memperhatikan kemampuan dan kapasitas yang dimiliki Bank.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

1. Kebijakan Pemerintah

Ketidakpastian dan Ketidaksamaan Regulasi/ Taksonomi: Terdapat kesenjangan dalam regulasi lingkungan hidup dan keuangan, di mana taksonomi hijau yang ada kadang belum sepenuhnya seragam atau selaras dengan standar internasional, yang menyulitkan LJK dalam menetapkan proyek yang benar–benar hijau. Selain itu, peraturan yang ada sering kali dianggap masih simbolistik atau belum memiliki daya paksa yang kuat.

Lemahnya Penegakan Hukum Lingkungan: Implementasi di lapangan sering terhambat oleh lemahnya pengawasan dan penegakan hukum lingkungan hidup. Hal ini membuat pelaku usaha kurang termotivasi untuk mematuhi standar ESG jika tidak ada sanksi yang tegas.

2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

1. Produk keuangan berkelanjutan sering kali kalah bersaing dengan produk konvensional dari segi biaya dan pengembalian.
2. Adanya pandangan pro– pertumbuhan (pro– growth) yang masih mengutamakan pertumbuhan ekonomi konvensional dan profitabilitas jangka pendek dibanding kinerja ESG jangka panjang.

3. Lainnya

1. Masih rendahnya tingkat pemahaman masyarakat, pelaku industri, dan nasabah mengenai konsep keuangan berkelanjutan. Hal ini menyebabkan permintaan akan produk yang sesuai dengan Keuangan Berkelanjutan masih terbatas.
2. Sulitnya mendapatkan data yang akurat dan terverifikasi mengenai profil risiko lingkungan dari debitur atau perusahaan. Laporan keberlanjutan yang disajikan sering kali tidak transparan atau sekadar self–declaration, sehingga menyulitkan penilaian risiko.

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PUTRA MAHKOTA MANDIRI

Website: bprputramahkotamandiri.com, Email: bprputramahkotamandiri@gmail.com

Upaya yang dilakukan

1. Bank tetap mengupayakan untuk terus melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sekalipun masih dalam porsi yang kecil karena adanya keterbatasan kemampuan dan informasi terkait Keuangan Berkelanjutan.
2. Setiap Penyaluran dana ke UMKM, Bank tetap memperhatikan dampak usaha yang akan dibiayai terhadap lingkungan.

5.**Tata Kelola Keberlanjutan****Struktur Tata Kelola Keberlanjutan****Tugas dan Tanggung Jawab Seluruh Pihak Yang Menjadi Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan****Dewan Komisaris**

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Unit Kerja Keuangan Berkelanjutan (Bagian Kepatuhan)

1. Bertanggung jawab kepada Direksi terkait dengan pelaksanaan dan pengelolaan program Aksi Keuangan Berkelanjutan pada perusahaan.

2. Melakukan sosialisasi terhadap program Aksi Keuangan Berkelanjutan pada unit.
3. Melakukan perbaikan– perbaikan yang diperlukan pada pelaksanaan program Aksi Keuangan Berkelanjutan

Bagian Umum & Personalia

1. Melaksanakan program Keuangan Berkelanjutan pada unit kerjanya.
2. Menyediakan anggaran yang telah disetujui Direksi untuk melaksanakan program Keuangan Berkelanjutan.
3. Menyediakan perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan dalam implementasi program Keuangan Berkelanjutan.

Bagian Operasional

1. Melaksanakan program Keuangan Berkelanjutan pada unit kerjanya.
2. Melakukan edukasi dan literasi kepada masyarakat terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan.

Bagian Bisnis

1. Melaksanakan program Keuangan Berkelanjutan pada unit kerjanya.
2. Menjalinkan kerja sama dengan pihak– pihak yang dianggap bisa membantu pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan perusahaan.

Bagian Pengawasan (AI)

1. Melakukan fungsi pengawasan terhadap rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.
2. Memberikan masukan terhadap pelaksanaan rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

Bagian Lainnya

Mendukung pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan di bidangnya masing–masing.

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

PT BPR Putra Mahkota Mandiri telah membentuk unit kerja keuangan berkelanjutan yang bertanggung jawab untuk meningkatkan kompetensi karyawan terkait Keuangan Berkelanjutan yang dirangkap oleh Bagian Kepatuhan. Bagian Kepatuhan telah melakukan Sosialisasi dengan memberikan informasi kepada masing-masing divisi terkait dengan penerapan dan pentingnya keuangan berkelanjutan, melalui penerapan efisiensi penggunaan energi baik listrik, bahan bakar minyak dan air. Mengurangi penggunaan kertas dengan tetap memanfaatkan kertas bekas (sisi sebaliknya) untuk mencetak draft surat atau kebijakan pada masing-masing divisi. Penerapan carpooling atau penjadwalan perjalanan yang searah agar dapat mengurangi penggunaan kendaraan.

Bank juga mengkampanyekan untuk setiap Karyawan menggunakan “Tumbler” untuk mengurangi penggunaan minuman kemasan. Kedepannya BPR Putra Mahkota Mandiri akan berusaha untuk semakin meningkatkan pengembangan kompetensi keuangan berkelanjutan dan implementasinya dalam operasional Bank.

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Identifikasi risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan adalah langkah penting untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan berkelanjutan yang dilakukan tidak hanya menghasilkan keuntungan finansial, namun juga berdampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. Dengan memahami dan mengelola risiko – risiko terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup Bank dapat menciptakan nilai keberlanjutan untuk jangka panjang.

BPR Putra Mahkota Mandiri berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

Pemegang Saham

Pemegang Saham, memiliki peran mengarahkan Bank untuk mengadopsi prinsip ESG (*Environmental, Social, and Governance*) bagian dari strategi jangka panjang dan mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keberlanjutan.

Pemerintah

Peran pemerintah dalam penerapan **keuangan berkelanjutan di Bank Perekonomian Rakyat (BPR)** penting karena pemerintah bertindak sebagai pembuat kebijakan, regulator, sekaligus penggerak ekosistem pembangunan ekonomi. Melalui peran ini, pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan PUTRA MAHKOTA MANDIRI menerapkan prinsip keberlanjutan secara efektif tanpa mengabaikan kelangsungan usaha dan prinsip kehati-hatian.

Otoritas

Regulator yang meliputi Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia, memiliki peran menetapkan kebijakan dan regulasi seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Mendorong pelaporan keberlanjutan dan penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Memberikan dukungan kebijakan dan arah strategis nasional tentang Keuangan Berkelanjutan.

Akademisi

1. Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan**, PUTRA MAHKOTA MANDIRI menambah pengetahuan dan referensi dari para akademisi yang akan dijalankan bank sehingga memiliki pendasaran ilmiah dan dapat terus disempurnakan.
2. Akademisi juga menghasilkan riset dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dapat menjadi rujukan bagi PUTRA MAHKOTA MANDIRI dalam menyusun kebijakan.

Praktisi

Bank melakukan *sharing experience* dengan praktisi perbankan yang lebih awal dan berpengalaman dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Diharapkan Pengalaman dari bank atau lembaga lain membantu dalam memahami pendekatan yang sudah terbukti berhasil, termasuk cara sederhana mengintegrasikan ESG tanpa membebani operasional.

Pegawai

Karyawan BPR Putra Mahkota Mandiri, memiliki peran mengimplementasikan kebijakan dan strategi keuangan berkelanjutan. Membangun budaya kerja yang berorientasi pada aspek sosial, ekonomi dan lingkungan serta mengikuti pelatihan dan mengkampanyekan terkait isu isu keberlanjutan

Nasabah

Nasabah, memiliki peran menjadi pengguna produk keuangan berkelanjutan. Menjadi mitra dalam penerapan proyek hijau dan usaha sosial serta memberikan umpan balik terhadap praktik Bank atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Lainnya

Asosiasi perbankan/ Perbarindo berperan sebagai wadah koordinasi dan berbagi praktik baik antar BPR. Melalui forum ini, bank dapat memperoleh contoh implementasi Keuangan Berkelanjutan, mengikuti pelatihan bersama, dan menyuarakan kendala kepada regulator.

Umpan Balik

Sebagai upaya membangun komunikasi dua arah dengan para pemangku kepentingan dan evaluasi serta peningkatan kualitas Laporan Keberlanjutan di masa mendatang, PT BPR Putra Mahkota Mandiri menyediakan Lembaran Umpan Balik yang dapat diisi pembaca pada bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini.

Melalui dokumen ini, kami sangat menghargai saran, masukan, pendapat, dan kritik membangun dari para pembaca laporan. Semua tanggapan yang kami terima akan menjadi referensi penting bagi penyusunan laporan keberlanjutan selanjutnya yang lebih baik dan relevan.

Kami juga berkomitmen menyediakan akses informasi yang luas serta transparan bagi semua pemangku kepentingan, termasuk investor, pelanggan, mitra kerja, dan masyarakat umum yang ingin menyampaikan masukan terkait laporan ini. PT BPR Putra Mahkota Mandiri membuka akses informasi sekomprehensif mungkin untuk menerima umpan balik (feedback) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi layanan customer service BPR Putra Mahkota Mandiri di kontak 081298404004 atau ke alamat Email bprputramahkotamandiri@gmail.com

Bagi PT. BPR Putra Mahkota Mandiri penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini merupakan yang kedua kalinya. Untuk Laporan Keberlanjutan sebelumnya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan, meskipun demikian Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025
PUTRA MAHKOTA MANDIRI**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Pekanbaru, 27 April 2026

PUTRA MAHKOTA MANDIRI


YUNI WULANDARI PUTRI, SE, Ak
Direktur Utama


SYAFRIL S.sos
Direktur


Herry Amin, SE
Komisaris Utama


Hj. Fatmawati, SKM, MM
Komisaris



PT BPR PUTRA MAHKOTA MANDIRI

Jl Jend Sudirman No 7 D, Pekanbaru – Riau

Website : bprputramahkotamandiri.com Telepon : 0761-8406926

LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI PT. BPR PUTRA MAHKOTA MANDIRI TAHUN 2025

1. Berdasarkan Level Organisasi

NO	DESKRIPSI	Jumlah
1	Komisaris	2
2	Direksi	2
3	Pejabat Eksekutif	4
4	Staff	10
	Total	18

2. Berdasarkan Status Kepegawaian

NO	DESKRIPSI	Jumlah
1	Pegawai Tetap	6
2	Pegawai Tidak Tetap	8
	Total	14

3. Berdasarkan Pendidikan

NO	DESKRIPSI	Jumlah
1	Pasca Sarjana (S2)	1
2	Sarjana (S1)	8
3	Diploma (D3)	-
4	SMA Sederajat	5
	Total	14

4. Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	DESKRIPSI	Jumlah
1	Laki-Laki	8
2	Perempuan	6
	Total	14

5. Berdasarkan Rentang Usia

NO	DESKRIPSI	Jumlah
1	Usia < = 25 tahun	1
2	Usia > 25 – 35 tahun	9
3	Usia > 35 – 45 tahun	2
4	Usia > 45 – 55 tahun	1
5	Usia > 55 tahun	1
	Total	14



PT BPR PUTRA MAHKOTA MANDIRI

Jl Jend Sudirman No 7 D, Pekanbaru – Riau

Website : bprputramahkotamandiri.com Telepon : 0761-8406926

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) PT BPR Putra Mahkota Mandiri ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT BPR Putra Mahkota Mandiri dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.
☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu
2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT BPR Putra Mahkota Mandiri.
☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu
3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.
☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu
4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.
☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu
5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.
☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu
6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.
☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu
7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?
8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.



PT BPR PUTRA MAHKOTA MANDIRI

Jl Jend Sudirman No 7 D, Pekanbaru – Riau

Website : bprputramahkotamandiri.com Telepon : 0761-8406926

Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan

☐ Pemerintah ☐ Media ☐ Nasabah ☐ Karyawan
☐ Mitra Usaha ☐ Masyarakat ☐ LSM ☐ Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT BPR PUTRA MAHKOTA MANDIRI

Jln Jenderal Sudiman No 7 D, Pekanbaru

Telepon : 081298404004

Website : bprputramahkotamandiri.com

E-mail : bprputramahkotamandiri@gmail.com

